

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Ketika melakukan penelitian seorang peneliti harus mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku agar hasil penelitian dapat dikatakan valid. Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah yaitu bahwa kegiatan penelitian merujuk pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, sistematis, dan empiris.

Heryadi (2014:42) mengemukakan bahwa, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Sesuai dengan pendapat tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Heryadi (2014:42) menyatakan bahwa, "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian". Data yang dibutuhkan penulis sudah tertera di dalam subjek penelitian. Penulis perlu melakukan perlakuan/pendekatan untuk menghasilkan data penelitian yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian.

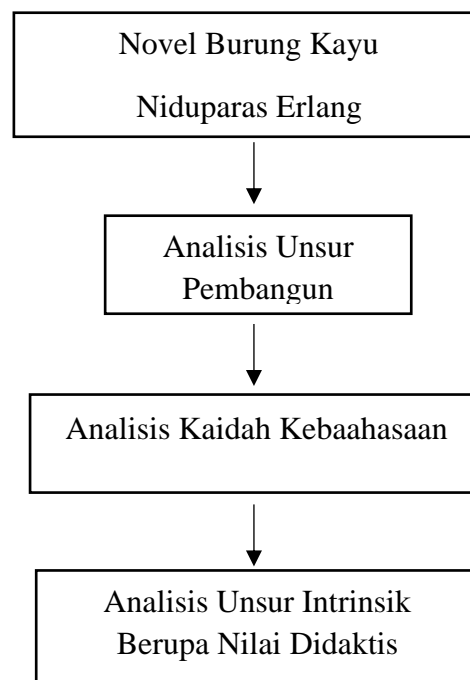
Heryadi (2014:42) mengungkapkan bahwa, "Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena". Metode penelitian deskriptif analitis hanya digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan

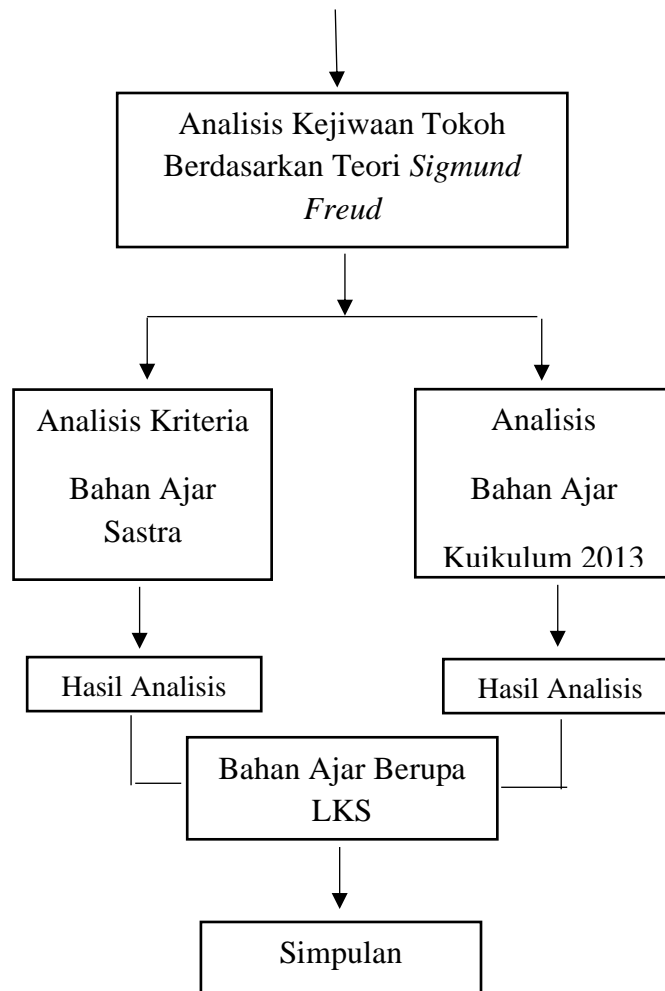
lebih bersifat penelitian eksploratif. Penelitian yang menggunakan metode ini dilakukan pendekatan dengan pendekatan kualitatif. Dengan menentukan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, lalu proses analisis dan revisi secara terus-menerus yang dilakukan oleh peneliti secara induktif yaitu berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis tetapi pada temuan teori,

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka untuk melaksanakan riset atau penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menyusun masalah dalam penelitian.

Heryadi (2014:132) mengungkapkan bahwa, "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam Pendidikan (menganalisis tokoh dan nilai edukatif dalam novel burung kayu sebagai alternative bahan ajar pada peserta didik SMA/SMK Kelas XII)





**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) menyatakan bahwa, "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian". Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variable penelitian ini adalah novel, tokoh, unsur intrinsik dan nilai edukatif dalam novel berjudul "Burung Kayu" yang

menjadi bahan kajian atau objek penelitian sebagai alternative bahan ajar yang disesuaikan dengan kriteria bahan ajar.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ilmiah penulis membutuhkan sumber data penelitian. Heryadi (2014:92) mengungkapkan bahwa, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Pada penelitian ini sumber data yang penulis gunakan adalah novel *Burung Kayu Karya Niduparas Erlang*, Novel *Burung Kayu* yang menceritakan antropologi kehidupan masyarakat Mentawai yang penuh pesan dan amanat data yang diperoleh peneliti tentang unsur intrinsik novel dan kejiwaan tokoh dalam novel *Burung Kayu*. Buku ini diterbitkan oleh CV Teroka Gaya Baru pada tahun 2020.

##### **1. Populasi**

Kurniawan dalam Sudaryono (2019:124) menyatakan bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Hal senada dikemukakan oleh Sudaryono (2019:124) mengungkapkan bahwa, "Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek data, benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang

dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.”

Populasi yang penulis peroleh dalam sumber data buku sumber yang berasal dari luar buku teks diambil dari Novel “Burung Kayu” karya Niduparas Erlang penulis ambil sebagai penelitian untuk dijadikan alternative bahan ajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas XII SMA/SMK.

## 2. Sampel

Teknik yang digunakan penulis adalah *purposive sampling*. Menurut Supranto (2007: 76) mengungkapkan bahwa, “*purposive* atau *judgement sampling* sering juga disebut *selected sampling* yaitu suatu sampling di mana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan yang tak acak biasanya subjektif.”

Hal senada juga dikemukakan oleh Alfianika (2018:105-106). “Teknik *purposive sampling* lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif. Hal itu dikarenakan penarikan sampelnya harus didasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan”.

Teknik ini peneliti gunakan dengan tujuan agar diperoleh data-data yang tepat dan akurat, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Sampel penelitian ini adalah novel Burung Kayu karya Niduparas Erlang yang menceritakan tentang antropologi masyarakat Mentawai.

## 3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik dokumen dan Arsip

Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan unsur struktural yang ada dalam novel Burung Kayu dan nilai Pendidikan serta aspek kejiwaan tokoh utama dalam novel Burung Kayu.

2. Teknik analisis wacana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara novel dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai kebutuhan kurikulum 2013.

4. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrument yang digunakan, instrument yang penulis gunakan yaitu berupa pedoman analisis novel berdasarkan unsur instrinsik, analisis nilai didaktis, analisis kesesuaian teks dengan tingkat keterbacaan, analisis kesesuaian teks dengan kurikulum, dan analisis kesesuaian teks dengan kriteria bahan ajar sastra.

1. Pedoman Analisis Novel Berdasarkan Unsur Intrinsik

Lembar analisis unsur-unsur pembangun novel dalam bentuk kartu data sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Analisis Unsur Intrinsik**

<b>Judul:</b>		
<b>Unsur-unsur</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hasil</b>

Pembangun		Analisis	Analisis
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Alur		
5	Latar		
6	Gaya Bahasa		
7	Amanat		

Keterangan:

a. Tema

Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut suatu persoalan, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya.

b. Tokoh

Tokoh yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tokoh yang mempunyai peran dalam cerita, tokoh yang mempunyai sifat, sikap, tingkah laku dan watak-watak tertentu.

c. Penokohan

Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter tokoh-tokoh dalam cerita oleh pengarang.

d. Alur

Alur yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.

e. Latar

Latar yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat latar atau *setting* tempat, waktu dan budaya.

f. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya Bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, objektif dan emosional.

g. Amanat

Amanat yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.

2. Pedoman Analisis Unsur Intrinsik

3. Pedoman Analisis Novel Berdasarkan Unsur Ektrinsik

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Analisis Unsur Ektrinsik**

<b>Judul:</b>	
<b>No</b>	<b>Unsur Ektrinsik</b>
<b>1.</b>	<b>Biografi Pengarang:</b>
<b>2.</b>	<b>Situasi dan Kondisi Sosial:</b>
<b>3.</b>	<b>Sejarah:</b>

Keterangan:

a. Biografi Pengarang



Biografi pengarang yang bisa dijadikan bahan ajar yang mempunyai kerangka biografi dapat membantu kita mempelajari masalah pertumbuhan, kedewasaan, dan merosotnya kreativitas pengarang.

b. Situasi dan Kondisi Sosial

Situasi dan kondisi sosial yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang mempunyai latar belakang sosial, latar belakang keluarga, dan posisi ekonomi pengarang.

c. Sejarah

Sejarah yang bisa dijadikan bahan ajar adalah sejarah yang terkandung saat novel itu diterbitkan.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Analisis Kebahasaan Novel**

<b>Judul:</b>			
<b>No</b>	<b>Kebahasaan</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Kutipan/Uraian</b>
1.	Bahasa Emotif		
2.	Bahasa Konotatif		
3.	Bahasa Denotatif		
4.	Bahasa Ekspresif		
5.	Konjungsi		
6.	Kata Kerja Material		
7.	Kata Kerja Mental		
8.	Kata Sifat		

Keterangan:

c. Bahasa Emotif

Bahasa Emotif yang bisa dijadikan bahan ajar adalah bahasa yang mengandung upaya pengarang untuk menghidupkan perasaan atau menggugah emosi kita sebagai pembaca.

d. Bahasa Konotatif

Bahasa Konotatif yang bisa dijadikan bahan ajar adalah bahasa yang bukan makna sebenarnya atau makna tambahan yang berada di luar makna sebenarnya. Hal ini berkaitan dengan makna kiasan. Penggunaan bahasa konotatif dalam novel menunjukkan makna kata yang berkaitan dengan nilai rasa karena penciptaan karya sastra pengungkapannya memiliki tujuan estetik atau keindahan.

e. Bahasa Denotatif

Bahasa denotative yang bisa dijadikan bahan ajar adalah bahasa yang menggunakan kalimat-kalimat denotatif. Karena pemahaman pembaca novel mengacu pada makna denotatif.

d. Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif yang bisa dijadikan bahan ajar adalah bahasa yang memberikan gambaran atas suasana pribadi pengarang atau suasana hati tokoh dalam cerita Bahasa dalam novel juga bersifat sugestif atau mempengaruhi pembaca mempercayai cerita yang dikisahkan dalam novel.

e. Konjungsi

Konjungsi yang bisa dijadikan bahan ajar adalah kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi, temporal, kronologis). Digunakan dalam novel karena kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa dalam novel.

f. Kata Kerja Material

Kata kerja material yang bisa dijadikan bahan ajar yaitu adalah kata yang digunakan dalam novel karena pengarang perlu menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam ceritanya.

g. Kata Kerja Mental

Kata kerja mental yang bisa dijadikan bahan ajar yaitu gambaran jelas mengenai pikiran dan perasaan tokoh atau pergulatan batin yang dirasakan oleh tokoh atas situasi yang mengandung konflik.

h. Kata Sifat

Kata sifat yang bisa dijadikan bahan ajar gambaran jelas mengenai ciri-ciri fisik tokoh, gambaran tempat yang ditinggali atau dikunjungi tokoh, dan suasana yang terjadi saat cerita berlangsung.

4. Pedoman Analisis Nilai Didaktis.

**Tabel 3.4 Instrumen Analisis Nilai Didaktis**

<b>Judul:</b>			
<b>Nilai Didaktis</b>		<b>Hasil Analisis</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Intelektual		
2	Harga Diri		
3	Sosial		

4	Moral		
5	Ketuhanan		
6	Pengendalian Diri		
7	Cita-Cita		

Keterangan:

a. Nilai Intelektual

Nilai intelektual yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pengetahuan dan kebenaran dalam suatu hal.

b. Nilai Harga Diri

Nilai Harga Diri yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kehormatan atau harkat manusia.

c. Nilai Sosial

Nilai Sosial yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan tentang nilai baik atau buruk yang dianggap oleh suatu masyarakat.

d. Nilai Moral

Nilai Moral yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kebiasaan moral dalam masyarakat.

e. Nilai Ketuhanan

Nilai Ketuhanan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kesadaran akan adanya pencipta.

f. Nilai pengendalian diri.

Nilai Pengendalian Diri yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kemampuan mengontrol diri.

g. Nilai Cita-cita

Nilai Cita-cita yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan keinginan yang ingin diwujudkan.

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik dan nilai didaktis, dilakukan analisis kesesuaian teks dengan tingkat keterbacaan, analisis teks berdasarkan Kurikulum, dan analisis teks dengan kriteria bahan ajar sastra.

5. Pedoman Analisis Berdasarkan Teori Psikologi Sigmund Freud

**Tabel 3.5 Instrumen Analisis Berdasarkan Teori Psikologi Sigmund Freud**

<b>Judul: Burung Kayu</b>			
<b>No</b>	<b>Nama Tokoh</b>	<b>Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>

Keterangan:

- a) *id* yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar adalah Id yang didorong prinsip kesenangan sehingga selalu berusaha untuk segera menghadirkan keinginan kebutuhan dan kepuasan, seperti makan dan mandi.
- b) *Ego* yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar adalah Ego yang eksekutif atau pelaksana dari kepribadian, yang memiliki dua tugas utama ; pertama,

memilih stimuli mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Kedua, menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan sesuai dengan tersedianya peluang yang risikonya minimal.

- c) *Superego* yang bisa dijadikan bahan ajar adalah *Super ego* yang mampu memberikan kontribusi seseorang untuk melakukan penilaian.

**Tabel 3.6**  
**Analisis Kesesuaian Novel “Burung Kayu” Karya Niduparas Erlang dengan Silabus/Kurikulum**

Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Hasil Analisis	Kriteria	
				Sesuai	Tidak sesuai
Sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.  (Unsur Instrinsik)	Tema	Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut suatu persoalan, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya.			
	Tokoh	Tokoh yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tokoh			

		yang mempunyai peran dalam cerita, tokoh yang mempunyai sifat, sikap, tingkah laku dan watak-watak tertentu			
	Penokohan	Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter tokoh-tokoh dalam cerita oleh pengarang.			
	Alur	Alur yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.			
	Latar	Latar yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat latar atau <i>setting</i>			

		tempat, waktu dan budaya.			
	Gaya Bahasa	Gaya Bahasa yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya Bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, objektif dan emosional.			
	Amanat	Amanat yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.			
Unsur Ektrinsik	Biografi	Bigrafi pengarang yang bisa dijadikan bahan ajar yang mempunyai kerangka biografi dapat membantu kita mempelajari masalah pertumbuhan,			



		kedewasaan, dan merosotnya kreativitas pengarang.			
	Situasi dan Kondisi Sosial	Situasi dan kondisi sosial yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang mempunyai latar belakang sosial, latar belakang keluarga, dan posisi ekonomi pengarang.			
	Sejarah	Sejarah yang bisa dijadikan bahan ajar adalah sejarah yang terkandung saat novel itu diterbitkan			
Kaidah Kebahasaan	Bahasa Emotif	Bahasa emotif yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu adanya upaya pengarang untuk menghidupkan perasaan atau menggugah emosi kita sebagai pembaca			
	Bahasa Konotatif	Makna konotatif yang bisa dijadikan bahan			

		ajar adalah yang mengandung bukan makna sebenarnya atau makna tambahan yang berada di luar makna sebenarnya			
	Bahasa denotative	Makna denotative yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang mengacu pada makna denotative.			
	Bahasa Ekspresif	Bahasa ekspresif yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang memberikan gambaran atas suasana pribadi pengarang atau suasana hati tokoh dalam cerita Bahasa dalam novel juga bersifat sugestif atau mempengaruhi pembaca mempercayai cerita yang dikisahkan dalam novel.			

	Konjungsi	Konjungsi yang bisa dijadikan bahan ajar terdapat konjungsi tenporal dan konjungsi kronologis.			
	Kata Kerja Material	Kata kerja material yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam ceritanya. Ini juga berfungsi untuk memberikan gambaran sikap para tokoh dalam menghadapi situasi tertentu atau gambaran situasi hati para tokoh.			
	Kata Kerja Mental	Kata kerja mental yang bisa dijadikan bahan ajar yang terdapat gambaran jelas mengenai pikiran dan perasaan tokoh atau pergulatan			

		batin yang dirasakan oleh tokoh atas situasi yang mengandung konflik.			
	Kata Sifat	Kata sifat yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang dapat menggambarkan atau deskripsi mengenai tokoh, tempat, dan suasana			
Sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.  (Nilai-nilai yang terkandung)	Nilai Intelektual	Nilai intelektual yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pengetahuan dan kebenaran dalam suatu hal.			
	Nilai Harga Diri	Nilai Harga Diri yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kehormatan atau harkat manusia.			
	Nilai Sosial	Nilai Sosial yang bisa dijadikan			

		sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan tentang nilai baik atau buruk yang dianggap oleh suatu masyarakat.			
	Nilai Moral	Nilai Moral yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kebiasaan moral dalam masyarakat.			
	Nilai Ketuhanan	Nilai Ketuhanan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kesadaran akan adanya pencipta.			
	Nilai Pengendalian Diri	Nilai Pengendalian Diri yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kemampuan mengontrol diri.			

	Nilai Cita-Cita	Nilai Cita-cita yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan keinginan yang ingin diwujudkan.			
--	-----------------	---	--	--	--

**Tabel 3.7**  
**Analisis Kesesuaian Novel “Burung Kayu” Karya Niduparas Erlang dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

Aspek Kesesuaian	Hasil Analisis	Kriteria	
		Sesuai	Tidak sesuai
1. Bahan yang digunakan a. Komunikatif b. Kohesi dan koherensi c. Penggunaan diksi			
2. Tingkat psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang akan diajarkan b. Sesuai dengan tingkat perkembangan tahap generalisasi			
3. Latar belakang budaya			

a. Keadaan geografis			
b. Sejarah			
c. Nilai-nilai kehidupan			
d. Adat kebiasaan			

**Instrumen Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)****LEMBAR PENILAIAN GURU TERHADAP LEMAR KERJA SISWA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA KELAS XI MATERI  
NOVEL****A. Identitas**

Nama : .....

NIP : .....

Pekerjaan : .....

Instansi : .....

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan lembar kerja siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI materi novel.

**C. Petunjuk Penilaian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XI materi novel dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (  $\sqrt{\quad}$  ) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Tentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dengan kriteria bahwa aspek yang disebutkan.



3. Mohon Bapak/ibu memberikan saran revisi komentar pada tempat yang telah disediakan.

#### Keterangan Skala Penilaian

Jawaban	Keterangan	Skor
<b>SB</b>	Sangat Baik	4
<b>B</b>	Baik	3
<b>TB</b>	Tidak Baik	2
<b>STB</b>	Sangat Tidak Baik	1

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Isi</b>				
	a. LKS disajikan secara sistematis				
	b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi				
	c. Isi dan proses kegiatan-kegiatan dalam LKS sesuai dengan				

	tujuan dan indikator kompetensi.				
	d. Contoh/fenomena yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMA.				
	e. Contoh/fenomena yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
	f. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa melakukan observasi.				
	g. Contoh/fenomena yang disajikan mendukung untuk merumuskan masalah				
	h. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi				
	i. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mengolah informasi.				

	j. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mneyajikan informasi.				
	k. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa dalam menemukan konsep sendiri.				
2.	<b>Desain</b>				
	a. Kesesuaian ukuran huruf pada LKS.				
	b. Kesesuaian tampilan gambar dan warna pada LKS.				
	c. Tersedia kolom jawaban yang jelas.				
	d. Gambar pada buku sesuai dengan materi.				
	e. Gambar yang digunakan menarik siswa.				
	f. Warna pada buku konsisten.				
	g. Tampilan LKS ini menarik.				

3.	<b>Bahasa</b>				
	a. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan EBI.				
	b. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.				
	c. Bahasa yang digunakan komunikatif.				
	d. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.				
	e. Kejelasan pada petunjuk dan arahan pada LKS.				

#### **D. REKOMENDASI DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

#### **E. KESIMPULAN**

Lembar Kerja Siswa (LKS) materi novel:

1. Layak digunakan di lapanga tanpa revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

\*) Lingkari salah satu

**Catatan:**

Bapak/Ibu dapat mempergunakan kertas lain (tambahan) bila diperlukan.

Tasikmalaya, ..... 2021

Validator

(.....)

NIP

**Instrumen Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)**  
**LEMBAR PENILAIAN DOSEN AHLI SASTRA TERHADAP LEMBAR**  
**KERJA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA**  
**KELAS XI MATERI NOVEL**

**A. Identitas**

Nama : .....

NIP : .....

Pekerjaan : .....

Instansi : .....

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan lembar kerja siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI materi novel.

**C. Petunjuk Penilaian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XI materi novel dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Tentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dengan kriteria bahwa aspek yang disebutkan.

3. Mohon Bapak/ibu memberikan saran revisi komentar pada tempat yang telah disediakan.

### Keterangan Skala Penilaian

Jawaban	Keterangan	Skor
<b>SB</b>	Sangat Baik	4
<b>B</b>	Baik	3
<b>TB</b>	Tidak Baik	2
<b>STB</b>	Sangat Tidak Baik	1

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Isi</b>				
	a. LKS disajikan secara sistematis				
	b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi				
	c. Isi dan proses kegiatan-kegiatan dalam LKS sesuai dengan				

	tujuan dan indikator kompetensi.				
	d. Contoh/fenomena yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMA.				
	e. Contoh/fenomena yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
	f. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa melakukan observasi.				
	g. Contoh/fenomena yang disajikan mendukung untuk merumuskan masalah				
	h. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi				
	i. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mengolah informasi.				



	j. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mneyajikan informasi.				
	k. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa dalam menemukan konsep sendiri.				
2.	<b>Desain</b>				
	a. Kesesuaian ukuran huruf pada LKS.				
	b. Kesesuaian tampilan gambar dan warna pada LKS.				
	c. Tersedia kolom jawaban yang jelas.				
	d. Gambar pada buku sesuai dengan materi.				
	e. Gambar yang digunakan menarik siswa.				
	f. Warna pada buku konsisten.				
	g. Tampilan LKS ini menarik.				

3.	<b>Bahasa</b>				
	a. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan EBI.				
	b. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.				
	c. Bahasa yang digunakan komunikatif.				
	d. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.				
	e. Kejelasan pada petunjuk dan arahan pada LKS.				

#### **F. REKOMENDASI DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. KESIMPULAN**

Lembar Kerja Siswa (LKS) materi novel:

1. Layak digunakan di lapanga tanpa revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

\*) Lingkari salah satu

**Catatan:**

Bapak/Ibu dapat mempergunakan kertas lain (tambahan) bila diperlukan.

Tasikmalaya, ..... 2021

Validator

(.....)

NIP.

**Instrumen Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**LEMBAR PENILAIAN PRAKTISI SASTRA TERHADAP LEMAR KERJA  
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA KELAS XI  
MATERI NOVEL**

**A. Identitas**

Nama : .....

NIP : .....

Pekerjaan : .....

Instansi : .....

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan lembar kerja siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI materi novel.

**C. Petunjuk Penilaian**

4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XI materi novel dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
5. Mohon diberikan tanda *checklist* (  $\sqrt{\quad}$  ) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Tentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dengan kriteria bahwa aspek yang disebutkan.

6. Mohon Bapak/ibu memberikan saran revisi komentar pada tempat yang telah disediakan.

#### Keterangan Skala Penilaian

Jawaban	Keterangan	Skor
<b>SB</b>	Sangat Baik	4
<b>B</b>	Baik	3
<b>TB</b>	Tidak Baik	2
<b>STB</b>	Sangat Tidak Baik	1

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
4.	<b>Isi</b>				
	l. LKS disajikan secara sistematis				
	m. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi				
	n. Isi dan proses kegiatan-kegiatan dalam LKS sesuai dengan				

	tujuan dan indikator kompetensi.				
	o. Contoh/fenomena yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMA.				
	p. Contoh/fenomena yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
	q. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa melakukan observasi.				
	r. Contoh/fenomena yang disajikan mendukung untuk merumuskan masalah				
	s. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi				
	t. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mengolah informasi.				

	u. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa untuk mneyajikan informasi.				
	v. Kegiatan dalam LKS mengarahkan siswa dalam menemukan konsep sendiri.				
5.	<b>Desain</b>				
	h. Kesesuaian ukuran huruf pada LKS.				
	i. Kesesuaian tampilan gambar dan warna pada LKS.				
	j. Tersedia kolom jawaban yang jelas.				
	k. Gambar pada buku sesuai dengan materi.				
	l. Gambar yang digunakan menarik siswa.				
	m. Warna pada buku konsisten.				
	n. Tampilan LKS ini menarik.				

6.	<b>Bahasa</b>				
	f. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan EBI.				
	g. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.				
	h. Bahasa yang digunakan komunikatif.				
	i. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.				
	j. Kejelasan pada petunjuk dan arahan pada LKS.				

## G. REKOMENDASI DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....



**D. KESIMPULAN**

Lembar Kerja Siswa (LKS) materi novel:

4. Layak digunakan di lapanga tanpa revisi.
5. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
6. Tidak layak digunakan di lapangan.

\*) Lingkari salah satu

**Catatan:**

Bapak/Ibu dapat mempergunakan kertas lain (tambahan) bila diperlukan.

Tasikmalaya, ..... 2021

Validator

(.....)

### Instrumen Lembar Validasi Hasil Analisis

#### LEMBAR PENILAIAN DOSEN AHLI TERHADAP HASIL ANALISIS

#### NOVEL BURUNG KAYU KARYA NIDUPARAS ERLANG

##### A. Identitas

Nama : .....

NIP : .....

Pekerjaan : .....

Instansi : .....

##### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan hasil analisis novel “Burung Kayu Karya Niduparas Erlang”

##### C. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap hasil analisis novel “Burung Kayu Karya Niduparas Erlang” dengan kurikulum dan bahan ajar sastra.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Tentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dengan kriteria bahwa aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/ibu memberikan saran revisi komentar pada tempat yang telah disediakan.

### Keterangan Skala Penilaian

Jawaban	Keterangan	Skor
<b>SB</b>	Sangat Baik	4
<b>B</b>	Baik	3
<b>TB</b>	Tidak Baik	2
<b>STB</b>	Sangat Tidak Baik	1

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

## D. SINOPSIS NOVEL BURUNG KAYU

### KARYA NIDUPARAS ERLANG

Pertikaian antar-dua suku di hulu berujung [ada kematian Bagaiogok. Taksilitoni, istrinya, ingin mewariskan dendam kematian itu kepada anaknya, Legeumanai, dengan cara menikahi Saengrekerei, adik iparnya sendiri. Tapi, setelah pernikahan itu, muncul berbagai konflik lain ketika mereka memilih pindah ke *barasi* di dekat muara, pemukiman yang dibangun pemerintah untuk memajukan suku-suku di hulu. Niat untuk membalas dendam jadi terbengkalai, karena keluarga kecil itu harus

berhadapan dengan kebijakan negara, agama-agama resmi, korporasi, dan konflik-konflik baru yang muncul di antara berbagai suku.

**E. Kesesuaian Hasil Analisis Nilai Didaktis Novel “Burung Kayu” Karya Niduparas Erlang**

No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Nilai Intelektual	Nilai intelektual yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pengetahuan dan kebenaran dalam suatu hal.				
2	Nilai Harga Diri	Nilai Harga Diri yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kehormatan atau harkat manusia.				

3	Nilai Sosial	Nilai Sosial yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan tentang nilai baik atau buruk yang dianggap oleh suatu masyarakat.				
4	Nilai Moral	Nilai Moral yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kebiasaan moral dalam masyarakat.				
5	Nilai Ketuhanan	Nilai Ketuhanan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kesadaran akan adanya pencipta.				

6	Nilai Pengendalian diri	Nilai Pengendalian Diri yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan kemampuan mengontrol diri.				
7	Nilai Cita-cita	Nilai Cita-cita yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat suatu pernyataan keinginan yang ingin diwujudkan.				

**F. KESESUAIAN HASIL ANALISIS KEJIWAAN TOKOH NOVEL  
BURUNG KAYU KARYA NIDUPARAS ERLANG DENGAN TEORI  
KEPRIBADIAN SIGMUND FREUD**

No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4

1	<i>Id</i>	Id yang didorong prinsip kesenangan sehingga selalu berusaha untuk segera menghadirkan keinginan kebutuhan dan kepuasan, seperti makan dan mandi.				
2	<i>Ego</i>	<i>Ego</i> yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar adalah <i>Ego</i> yang eksekutif atau pelaksana dari kepribadian, yang memiliki dua tugas utama ; pertama, memilih stimuli mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas				

		kebutuhan. Kedua, menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan sesuai dengan tersedianya peluang yang risikonya minimal.				
3	<i>Superego</i>	<i>Superego</i> yang bisa dijadikan bahan ajar adalah <i>Super ego</i> yang mampu memberikan kontribusi seseorang untuk melakukan penilaian.				

**G. KESESUAIAN HASIL ANALISIS NOVEL BURUNG KAYU KARYA  
NIDUPARAS ERLANG DENGAN KURIKULUM**

No	Aspek Kesesuain	Indikator Kesesuaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4



1	Tema	Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut suatu persoalan, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya.				
2	Tokoh	Tokoh yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tokoh yang mempunyai peran dalam cerita, tokoh yang mempunyai sifat, sikap, tingkah laku dan watak-watak tertentu				
3	Penokohan	Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter				

		tokoh-tokoh dalam cerita oleh pengarang.				
4	Alur	Alur yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.				
5	Gaya Bahasa	Gaya Bahasa yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya Bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, objektif dan emosional.				
6	Amanat	Amanat yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat				

		ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.				
7	Biografi	Biografi pengarang yang bisa dijadikan bahan ajar yang mempunyai kerangka biografi dapat membantu kita mempelajari masalah pertumbuhan, kedewasaan, dan merosotnya kreativitas pengarang.				
8	Situasi dan Kondisi Sosial	Situasi dan kondisi sosial yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang mempunyai latar belakang sosial, latar belakang keluarga, dan				

		posisi ekonomi pengarang.				
9	Sejarah	Sejarah yang bisa dijadikan bahan ajar adalah sejarah yang terkandung saat novel itu diterbitkan				
10	Bahasa Emotif	Bahasa emotif yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu adanya upaya pengarang untuk menghidupkan perasaan atau menggugah emosi kita sebagai pembaca				
11	Bahasa Konotatif	Makna konotatif yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang mengandung bukan makna sebenarnya atau				

		makna tambahan yang berada di luar makna sebenarnya				
12	Bahasa Denotatif	Makna denotative yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang mengacu pada makna denotative.				
13	Bahasa Ekspresif	Bahasa ekspresif yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang memberikan gambaran atas suasana pribadi pengarang atau suasana hati tokoh dalam cerita Bahasa dalam novel juga bersifat sugestif atau mempengaruhi pembaca mempercayai				

		cerita yang dikisahkan dalam novel.				
14	Konjungsi	Konjungsi yang bisa dijadikan bahan ajar terdapat konjungsi tenporal dan konjungsi kronologis.				
15	Kata Kerja Material	Kata kerja material yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam ceritanya. Ini juga berfungsi untuk memberikan gambaran sikap para tokoh dalam menghadapi situasi tertentu atau gambaran situasi hati para tokoh.				

16	Kata Kerja Mental	Kata kerja mental yang bisa dijadikan bahan ajar yang terdapat gambaran jelas mengenai pikiran dan perasaan tokoh atau pergulatan batin yang dirasakan oleh tokoh atas situasi yang mengandung konflik.				
17	Kata Sifat	Kata sifat yang bisa dijadikan bahan ajar adalah yang dapat menggambarkan atau deskripsi mengenai tokoh, tempat, dan suasana				

**H. KESESUAIAN HASIL ANALISIS NOVEL BURUNG KAYU DENGAN  
KRITERIA BAHAN AJAR SASTRA**

No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Bahan yang digunakan  d. Komunikatif e. Kohesi dan koherensi f. Penggunaan diksi	Penggunaan kata sesuai dengan PUEBI, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan bersifat komunikatif				
2	Tingkat psikologi  c. Sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang akan diajarkan d. Sesuai dengan tingkat perkembangan tahap generalisasi	Cerita dalam novel sesuai tahap psikologi, cerita menarik minat peserta didik dan mendukung pada perkembangan peserta didik yaitu tahap generalisasi				



3	Latar belakang budaya  e. Keadaan geografis f. Sejarah g. Nilai-nilai kehidupan h. Adat kebiasaan	Latar belakang budaya cerita dalam novel dapat yang dikenal oleh peserta didik maupun tidak dan erat kaitannya dengan kehidupan agar menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.				
---	--	--	--	--	--	--

**I. REKOMENDASI DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**J. KESIMPULAN**

Hasil Analisis Novel Berjudul “Burung Kayu” Karya Niduparas Erlang:

4. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi.

5. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.

6. Tidak layak digunakan di lapangan.

\*) Lingkari salah satu

**Catatan:**

Bapak/Ibu dapat mempergunakan kertas lain (tambahan) bila diperlukan.

Tasikmalaya, ..... 2021

Validator

(.....)

NIP.

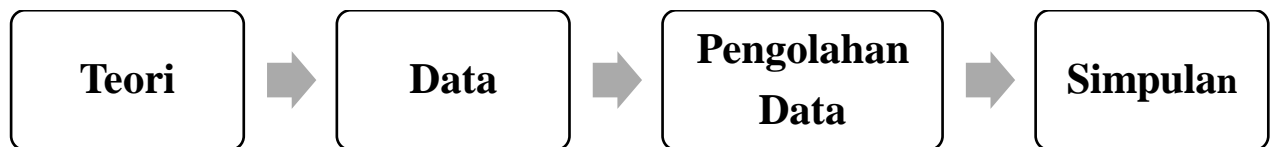
**E. Langkah-langkah Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Choir dan Shidiq (2019:4-6) yang menyebutkan bahwa langkah-langkah penelitian yaitu (1) Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah (2) Menyusun latar belakang teoritis, (3) Menetapkan hipotesis (Kalau perlu), (4) Menetapkan variable, (5) Memilih alat pengumpulan data, (6) Menyusun rancangan penelitian, (7) Menetapkan sampel, (8) Menyimpulkan dan menyajikan data, (9) Mengolah dan menganalisis data, (10)

Menginterpretasi hasil analisis dan mengambil kesimpulan, (11) Menyusun laporan, (12) Mengemukakan implikasi.

## **F. Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan digunakan untuk daar menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat analisis maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teorou berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi (2015:14) mengemukakan gambaran pola pengolahan data kualitatif:



Heryadi (2015:115-117) mengungkapkan bahwa proses pengolahan data kualitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah:

### **a. Pendeskripsian data**

Penganalisan data, dan pembahasan analisis. Pendekatan data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya ada jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu sangat dibutuhkan dan kenyataanya data itu ada.

### **b. Penganalisan data**

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

c. Pembahasan data

Merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengungkapkan pemikiran berdasarlan hasil pengamatan terhadap data yang memiliki hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

**G. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan Juni 2021 hingga Agustus 2021. Kegiatan penelitian terdiri dari pendeskripsian data, analisis data, pembahasan data hingga didapat hasil dan simpulan. Penulisan hasil penelitian dalam hal ini penulis melaporkan sebagai skripsi.